

# Identifikasi Persebaran Permukiman Kumuh Dibandingkan Dengan Persepsi Masyarakat Tentang Permukiman Kumuh di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo

Muhammad Izatullah

[tullah\\_28@yahoo.com](mailto:tullah_28@yahoo.com)

Su Ritohardoyo

[surito@ugm.ac.id](mailto:surito@ugm.ac.id)

## INTISARI

Kecamatan Wara Timur merupakan salah satu lokasi permukiman kumuh di Kota Palopo Penelitian ini dilakukan karena Kota Palopo memiliki masalah yang mengganggu perkembangan kota yaitu permukiman kumuh. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Mengetahui persebaran permukiman kumuh di Kota Palopo. 2) mengetahui persepsi masyarakat mengenai permukiman kumuh dan 3) mengetahui perbedaan kawasan permukiman kumuh dari parameter dan persepsi masyarakat. Metode yang digunakan adalah bersifat deskriptif kuantitatif melalui pemodelan spasial kawasan permukiman kumuh dengan pertimbangan beberapa parameter seperti kepadatan permukiman, pola permukiman, kerepitan vegetasi, kondisi halaman, kondisi jalan masuk, dan lebar jalan, kemudian hasil tersebut dilakukan pembobotan berjenjang tertimbang menghasilkan peta kawasan permukiman kumuh dengan 3 klasifikasi berdasarkan klasifikasi interval teratur. peta tentatif kawasan permukiman kumuh kemudian dilakukan cek lapangan dengan kuesioner (wawancara terstruktur dan tertutup) untuk menganalisis persebaran serta persepsi masyarakat tentang permukiman kumuh di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Analisis hasil dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan parameter-parameter kawasan permukiman kumuh dan persepsi masyarakat tentang permukiman kumuh. Analisis parameter ini dilakukan untuk mengidentifikasi kelas permukiman kumuh yang ada di daerah kajian berdasarkan parameter-parameter yang telah ditentukan. Analisis persepsi masyarakat tentang permukiman kumuh dilakukan berdasarkan hasil kuisisioner serta wawancara dengan membandingkannya dengan kelas kawasan permukiman kumuh yang telah dihasilkan sebelumnya.

Kecamatan Wara Timur mempunyai tiga kelas permukiman yaitu sangat kumuh dan cukup kumuh dan tidak kumuh Hasil analisis didapatkan bahwa kawasan permukiman kelas sangat kumuh dari parameter fisik yaitu 20,87% dengan luas 111,657ha, sedangkan pada dari persepsi masyarakat yaitu 18,97% dengan luas 101,502ha. Kelas cukup kumuh dari parameter fisik yaitu 4,92% dengan luas 26,31ha, sedangkan pada dari persepsi masyarakat yaitu 6,78% dengan luas 101,502ha. Kelas tidak kumuh dari parameter fisik yaitu 14,47% dengan luas 77,418ha, sedangkan pada dari persepsi masyarakat yaitu 14,50% dengan luas 77,614ha.

Hasil Analisis menunjukkan bahwa kawasan permukiman kumuh berdasarkan parameter fisik dari permukiman tidak jauh berbeda dengan persepsi masyarakat seperti pada luas dari parameter fisik 215,3854ha dan persentasi dengan nilai 42,25%, sedangkan hasil dari persepsi masyarakat seperti pada luas dengan nilai 215,3855 dan persentasi



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Identifikasi Persebaran Permukiman Kumuh Dibandingkan Dengan Persepsi Masyarakat Tentang Permukiman**

**Kumuh di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo**

MUH. IZZATULLAH, Prof. Dr. Su Ritohardoyo, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

dengan nilai 40,25%. Perbedaan yang tidak begitu signifikan. Persebaran permukiman kumuh berdasarkan persepsi masyarakat adalah di bagian utara dan tengah Kecamatan Wara Timur. Pola persebaran permukiman kumuh antara hasil pemetaan dengan persepsi masyarakat, relatif sama pola permukiman yang mengelompok dengan pola tidak teratur.

*Kata Kunci : pola, permukiman kumuh, variabel fisik, persepsi*

## Identification Pattern of Slum Area Compared with Public Perception in Wara East sub-district in Palopo City

Muhammad Izatullah  
[tullah\\_28@yahoo.com](mailto:tullah_28@yahoo.com)  
Su Ritohardoyo  
[surito@ugm.ac.id](mailto:surito@ugm.ac.id)

### Abstract

Wara East sub-district is one of slum area in Palopo city. This research was conducted because Palopo have problems with slum area which offend the development of the city. The aims of 1) Knowing the dissemination of slum area in Palopo. 2) Knowing the public perception about slum area and 3) Knowing the differences slum area from parameter and public perception. The method is quantitative descriptive through spatial modeling of slum area with the consideration of several parameters such as density settlements, settlement patterns, vegetation density, conditions of the yard, conditions of the street and the width of the road. After that, the result should be weighted tiered to deliver a map of slum area with three classification based on regular intervals classification. Tentative map of slum area subsequently checked with questionnaires (structured interviews and closed) to analyze the distribution as well as the public perception about slum area in Wara East, Palopo. Analysis of the results is a descriptive qualitative based on the parameters of slum area and public perception about slum area. Parameter analysis was conducted to identify the class of slum area in the study based on the parameters that have been determined. Analysis of the public perception about slum area made based on the results of questionnaires and interviews with comparing it with other slum area that has been delivered before.

Wara East has three class settlements such as very seedy, quite seedy, and not seedy. From the analysis found that very seedy area of the physical parameter that is 20.87% with an area of 111.657ha, while the public perception is 18.97% with an area 101.502ha. Quite seedy area of the physical parameter that is 4.92% with an area 26.31ha, whereas in public perception is 6.78% with an area of 101.502ha. Not seedy area of the physical parameter that is 14.47% with an area of 77.418ha, while the public perception is 14.50% with an area of 77,61ha.

The analysis results showed that slum area by the physical parameters of the settlement are not much different from the public perception as the comprehensive physical parameters 215.3854ha and percentage of the value of 42.25%, while the results of the broad public perception as to the value of 215.3855 and percentage with a value of 40.25% the differences is not so significant. The spread of slums area based on public perception is northern and central parts of Wara East. The pattern of the spread of slums area between the mapping results and public perception relative same clustered settlement pattern with an irregular pattern.

**Keywords:** pattern, slums, physical variables, perception

